



PENANGANAN COVID-19

(BEST PRACTICE AKADEMISI UNHAS)



Editor:

Prof. Sukri Palutturi, SKM., M.Kes., MSc.PH., Ph.D

Dr. Aminuddin Syam, SKM., M.Kes., M.Med. Ed.

Prof. Dr. Ridwan Amiruddin, SKM., M.Kes., MSc.PH

Dr. dr. Maisuri T. Chalid, SpOG(K)

Prof. dr. Muh. Nasrum Massi, Ph.D., SpMK.



Penanganan COVID-19
(*Best Practice* Akademisi UNHAS)

PENANGANAN COVID-19

(BEST PRACTICE AKADEMISI UNHAS)

Editor:

Prof. Sukri Palutturi, SKM., M.Kes., MSc.PH., Ph.D
Dr. Aminuddin Syam, SKM., M.Kes., M.Med. Ed.
Prof. Dr. Ridwan Amiruddin, SKM., M.Kes., MSc.PH
Dr. dr. Maisuri T. Chalid, SpOG(K)
Prof. dr. Muh. Nasrum Massi, Ph.D., SpMK.

Penerbit:



**PENANGANAN COVID-19
(BEST PRACTICE AKADEMISI UNHAS)**

Hak Cipta © Sukri Palutturi, dkk. *All rights reserved.*
Hak cipta dilindungi undang-undang.

ISBN: 978-979-530-319-0

Editor:

Prof. Sukri Palutturi, SKM., M.Kes., MSc.PH., Ph.D
Dr. Aminuddin Syam, SKM., M.Kes., M.Med. Ed.
Prof. Dr. Ridwan Amiruddin, SKM., M.Kes., MSc.PH
Dr. dr. Maisuri T. Chalid, SpOG(K)
Prof. dr. Muh. Nasrum Massi, Ph.D., SpMK.

Desain sampul & Tata letak isi:
Bagus Sabrang M.C.A

Penerbit:

UPT Unhas Press

Keanggotaan:

IKAPI Nomor: 002/SSL/01
APPTI Nomor: 005.026.1.03.2018

Alamat Penerbit:

Gedung UPT Unhas Press
Kampus Unhas Tamalanrea, Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10, Makassar
E-mail: unhaspress@gmail.com
Laman: unhaspress.unhas.ac.id
Telepon: 0411 - 8997706 HP/WA: 085353555591

Cetakan I, 2021

Dilarang memperbanyak, mencetak dan menerbitkan sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara dan bentuk apapun tanpa seizin penulis dan penerbit.

Daftar Isi



PENGANTAR REKTOR UNHAS v

PENGANTAR EDITOR vii

DAFTAR ISI ix

KEDOKTERAN 1

Telemedika Ultrasonografi Obstetri: Pelayanan yang Mendekatkan dan Menguatkan Di Masa Pandemi 3

- Dr dr. Maisuri T. Chalid, SpOG(K),
- Dr. dr. Idar Mappangara, SpPD, SpJP

Penatalaksanaan Penderita Kanker Ginekologi di Masa Pandemi Covid-19 11

- Prof. Dr. dr. Syahrul Rauf, Sp.OG(K)

Praktek Terbaik Pendekatan Sosial dalam Penanganan Kehamilan Dengan Covid-19 Di Unhas 17

- Dr. dr. Elizabet Catherine Jusuf, M.Kes, SpOG(K),
- Dr. dr. Andi Mardiah Tahir, SpOG(K)

Pemeriksaan Swab bagi PPDS dan Tenaga Kesehatan di Masa Pandemi 23

- dr. Andi Munawirah, Sp.PK, DR.
- dr. Monika Fitria, SpOG, MKes

Upaya Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit Unhas Pada Masa Pandemi Covid-19 33
Dr. Rizalinda Sjahril, M.Sc., Ph.D, SpMK

Inovasi Pencegahan Penyebaran "Aerosol" Infeksi Covid dalam Layanan Persalinan 39
- Dr. dr. Maisuri T. Chalid, SpOG(K)

***Neutrophyl Limphocyte Rasio (Nlr)* sebagai Penanda untuk Skrining Cepat dan Penentuan Stratifikasi Risiko Pasien Covid-19 47**
- dr. Uleng Bahrhun, SpPK(K), PhD

Tes Cepat Molekuler (Tcm) Sars Cov 2 di RS Universitas Hasanuddin 53

- dr. Donnaries Hangga Kusuma,
- Prof. dr. Muhammad Nasrum Massi, PhD, Sp.MK

Managemen Diabetes Melitus pada Pasien Covid-19 61
- Dr. dr. A. Makbul Aman Mansyur, SpPD, K-EMD

Pengambilan, Pengiriman, dan Penanganan Spesimen Covid- 19 di Laboratorium Mikrobiologi RS Unhas 71

- dr. Ahmad Rahmat Ramadhan,
- Prof. dr. Muh. Nasrum Massi, PhD., Sp.MK

Peran Laboratorium Mikrobiologi RS Unhas dalam Pemeriksaan dan Penanganan Covid-19 79

- dr. Rizalinda Sjahril, M.Sc., Ph.D., SpMK

Optimalisasi Pelayanan Penunjang di Masa Pandemi Covid-19 85

- dr. Nur Surya Wirawan, M.Kes, Sp.An-KMN

Pelayanan yang Berorientasi Patient Safety selama Pandemi Covid-19 119

- Dr. dr. Habibah S. Muhiddin, Sp.M(K),

- dr. Satriawan Abadi, Sp. PD-KIC,

- Dr. Werna Nontji, S.Kp.M.Kep,

- dr. Irda Yulianti Dahri,

- dr. Maulina Yunus,

- dr. Andi Munawirah, Sp.PK ,

- dr. Fatmasari Radjab, Sp.Onk.Rad,

- Nur Aisyah A, S.Kep.Ns,

- Musmulyono, S. Kep., Ns, MIPA

Pilihan Analgesia untuk Penanganan Nyeri pada Pasien Covid-19 213

- Dr. dr. A. M. Takdir Musba, Sp.An-KMN

Badai Sitokin dan Happy Hypoxia pada Covid 19 223

- Dr. dr. Irawaty Djaharuddin, SpP(K), FISIR

Penyakit Ginjal dan Covid-19 229

- Prof Dr dr Haerani Rasyid, MKes, SpPD,K-GH,
FINASIM, SpGK

Telemedicine dalam Praktek Dermatovenereologi 237

- Prof. Dr. dr. Anis Irawan Anwar, Sp.KK (K),
FINSADV, FAADV

Peranan Radiologi dalam Diagnosis Covid-19 243

- dr. Herlina Uinarni, Sp.Rad (K) RA.

***Teledentistry in Pediatric Dentistry during the Covid-19
Pandemic (Teledentistry dalam Ilmu Kedokteran Gigi
Anak di Masa Pandemi Covid-19) 255***

- Prof., Dr., Muhammad Harun Achmad, drg.,
M.Kes., Sp.KGA (K)

Inovasi Kedokteran Gigi di Masa Pandemi Covid-19 275

- Muhammad Ruslin,
- Edy Machmud

***Covid-19 dan Peluang Deteksi Dini yang Berkaitan
dengan Dunia Kedokteran Gigi 287***

- drg. Noor Hikmah, Sp.KG(K),
- drg. Christine Anastasia Rovani, Sp.KG (K),
- drg. Muthmainnah Majaya

***Safety Dental Management Selama Masa Pandemi
Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) 297***

- Dr. drg. Juni Jekti Nugroho, Sp.KG(K)

***Model Pencegahan Covid-19 Di Universitas Hasanuddin
Penerapan E-Learning Selama Pandemi Covid-19 331***

- drg. Fuad Husain Akbar, MARS., Ph.D

***Pencegahan Transmisi Aerosol Pada Preparasi Gigi
Selama Pandemi Corona Virus (Covid-19)***

Menghadapi New Normal 359

- Dr. drg. Andi Sumidarti, M.Kes

KESEHATAN MASYARAKAT 369

***Apa Susahnya Pakai Masker dalam Penanganan
Covid-19 371***

- Prof. Sukri Palutturi, SKM, M.Kes., MSc.PH, PhD

**Madu dan Kelor: Penguat Imun di Masa Pandemi
Covid-19 377**

- Prof. dr. Veni Hadju, MSc, PhD

***Survive* di Tengah Pandemi: Pembelajaran
Pengelolaan Keuangan Rs Universitas Hasanuddin 383**

- Dr. dr. Indahwaty Sidin, MHSM

**Resiliensi Rumah Sakit Unhas di Tengah Pandemi
Covid-19: Pendekatan *Meta-Leadership Framework* 391**

- Dr. Syahrir A. Pasinringi., MS

***Best Practice* Kerja Sistem Informasi Manajemen
Rumah Sakit Universitas Hasanuddin selama
Pandemi Covid-19 397**

- Dr. dr. Indahwaty Sidin, MHSM

**Program Trisula Pengendalian Covid-19 di Sulawesi
Selatan Indonesia 401**

- Prof. Dr. Ridwan Amiruddin, SKM.,M.Kes.,MSc.PH

Siasat Tigawe Hadapi Covid-19 409

- Prof. Dr. H. Amran Razak, SE, M.Sc

**Literasi Kesehatan dalam Pencegahan Penyebaran
Covid-19 Berbasis Komunitas 413**

- Dr. Suriah, S.KM, M.Kes

**Covid-19 dan Penguatan Diskusi Ilmiah Internasional
secara Daring di Universitas Hasanuddin 425**

- Sudirman Nasir, S.Ked, MWH, Ph.D

***Because the Employee Should Come First: Experiences
to be Shared* 431**

- Nur Arifah, SKM., MA

FARMASI 439

Farmasis dan Covid-19: Peran di Garis Depan 441

- Apt. Anshar Saud, S.Si., M.Farm

Kolaborasi Industri Farmasi dan Dunia

Perguruan Tinggi 453

- Yusnita Rifai, M.Pharm., Ph. D., Apt

UMUM 459

Penyemprotan Desinfektan dan Pembuatan *Box Sanitizer* sebagai Upaya Pencegahan Covid 19 461

- Prof. Dr. Ir. Lellah Rahim, M.Sc,

- Dr. Ir. Aslina Asnawi, S.Pt., M.Si., IPM,

- Ir. Daryatmo, S.Pt., M.Si., IPM

Budaya Bersih Diri Sejak Dini 469

- Prof. Dr. Ir. Meta Mahendradatta

Tanggung Terhadap Covid-19 475

- Prof. Dr. Ir. Itji Diana Daud, MSi

Berani Menantang Stigma (Kebijakan Rektor Unhas

Menangani Covid-19 di Kampus Merah) 481

- Drs. Muh. Iqbal Latief MSi

Megokohkan Unhas Sebagai *Humaniversity* dalam

Adaptasi Kebiasaan Baru 487

- Prof. Andi Iqbal Burhanuddin., M.Fish. Sc., Ph.D

***Role Model* Pencegahan Covid-19: Antara Reputasi
Institusi dan Bagian dari Penyelesaian Masalah 491**

- Suharman Hamzah, Ph.D., HSE

Pilkada dan Suara Rakyat 497

- Dr. Hasrullah, M.Si

Role Model Pencegahan Covid-19: antara Reputasi Institusi dan Bagian dari Penyelesaian Masalah

Suharman Hamzah, Ph.D., HSE.

••••

Tulisan ini berbagi informasi tentang bagaimana kondisi dan langkah yang ditempuh Unhas di masa pandemi terkait dosen dan tenaga kependidikan yang terkonfirmasi Covid-19. Kami berbagi dengan setumpuk asa bahwa apa yang disajikan ini menjadi suplemen pengingat kesadaran kita untuk terus belajar dan membuka diri atas pengalaman baru terkait Covid-19.

Bagaimana kondisi Unhas di masa pandemi?

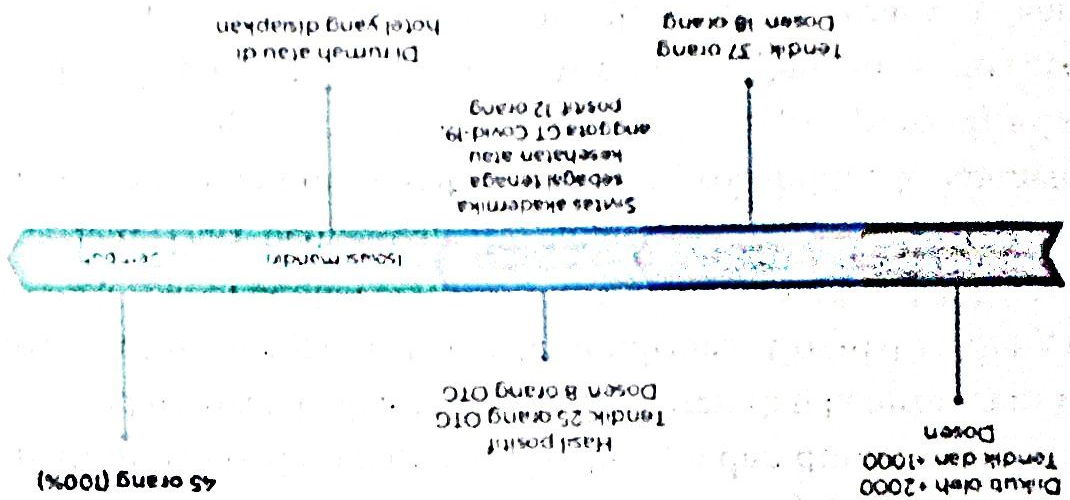
Sebagaimana informasi yang kami sampaikan dan kemudian menjadi berita yang ramai disebarluaskan di berbagai media bahwa sejumlah dosen dan tenaga kependidikan Unhas yang terkonfirmasi Positif Covid-19 termasuk di antaranya beberapa pimpinan adalah komitmen Unhas menjadi bagian dari penyelesaian masalah. Unhas secara terbuka melakukan langkah yang dipandang berbeda dari yang lainnya, Rapid Test untuk seluruh Tenaga Kependidikan dan

Dosen ditempuh untuk membantu *screening* awal melacak penyebaran virus di lingkungan sivitas akademika Unhas. Ada 25 orang yang kemudian dinyatakan terkonfirmasi Covid-19 (67,56% dari yang reaktif atau 1,25% dari jumlah tenaga kependidikan yang ikut rapid test). Rapid Test untuk Tenaga Kependidikan diikuti lebih dari 2000 orang. Ditemukan 37 yang reaktif (1,85%). Dilanjutkan dengan swab test kepada yang reaktif. 25 orang tersebut yang terkonfirmasi Covid-19 melakukan isolasi mandiri di rumah atau di hotel yang disiapkan. Berita baiknya adalah ke-25 orang tersebut semuanya telah dinyatakan sembuh.

Sementara itu, Rapid Test untuk Dosen diikuti oleh lebih dari 1.000 dosen. Yang ditemukan Reaktif adalah 18 orang (1,80%). 18 orang tersebut menjalani Swab Test. Dikonfirmasi 8 orang yang positif Covid-19 (44,44%) dari yang reaktif atau 0,8% dari jumlah dosen yang ikut rapid test). Dosen yang terpapar tersebut sebanyak 8 orang juga melakukan isolasi mandiri baik di rumah maupun di hotel yang disiapkan. Kabar baiknya, mereka sudah melakukan swab pertama dan kedua dimana hasilnya sudah negatif.

Di lain sisi, sivitas akademika yang terkonfirmasi Covid-19 karena berada pada lingkungan beresiko tinggi seperti mereka yang menjalankan tugas profesi sebagai tenaga kesehatan dan karena tugasnya menjadi bagian dari Gugus Tugas (GT) Covid-19 Unhas dan membantu GT Kota Makassar dan GT Provinsi Sulsel atau mereka yang kemungkinan terpapar dari lingkungan keluarga terutama yang berprofesi sebagai tenaga kesehatan. Semuanya (ada 12 orang) telah menunjukkan hasil negatif dua hingga tiga kali berturut-turut sehingga dapat dinyatakan telah sembuh dari Covid-19.

Apa langkah Unhas selanjutnya? Unhas tentu saja tidak berhenti sampai pada rapid test dan swab test pada sivitas akademika yang reaktif semata. Ada sejumlah langkah lanjutan yang terus dilakukan sebagai bentuk konsistensi menjadi bagian dari penyelesaian masalah dengan tentu saja niat mulia membantu memutus penyebaran Covid-19.



ROLE MODEL PENCEGAHAN COVID-19

Unhas terus melacak hingga kini kepada keluarga maupun lingkungan orang terdekat baik di rumah maupun di lingkungan tempat kerja kami yang terkonfirmasi Covid-19. Identifikasi kontak erat pada tenaga kependidikan maupun dosen dilakukan secara massif dan dilanjutkan dengan memberikan fasilitas Swab Test langsung ke sivitas akademika maupun keluarga kepada yang memiliki kontak dengan yang terkonfirmasi. Selain karena kontak erat dengan yang terkonfirmasi, Unhas juga membantu fasilitas swab test kepada dosen dan tenaga kependidikan yang menunjukkan gejala dan atau yang memiliki riwayat kesehatan yang memerlukan penanganan lanjut.

Catatan Satgas Covid-19 Unhas sejauh ini sejak Covid-19 mulai terdeteksi ada di Indonesia, tidak kurang dari 1000 orang warga Unhas telah diberikan fasilitas melakukan swab test. Dalam kurun waktu 3 minggu terakhir ini saja sejak rapid test dilaksanakan di Unhas, ada lebih 600 orang yang melakukan swab test sebagai langkah lanjutan adanya dosen dan tenaga kependidikan yang terpapar Covid-19. Swab test dilakukan pada Laboratorium BSL-3 Unhas di RSPTN, Laboratorium BSL-2 Unhas RSWS di RS Wahidin, Laboratorium BLK Makassar melalui kerjasama dengan RS Daya.

Pelajaran yang ingin Unhas sampaikan:

Unhas sadar sepenuhnya bahwa terpapar Covid-19 bukanlah sebuah aib. Pandemi Covid-19 membuka lebar mata kita bahwa siapapun bisa saja terinfeksi tanpa memandang strata sosial maupun tingkat pendidikan. Unhas juga sangat yakin sepenuhnya bahwa menyampaikan secara terbuka sivitas akademika yang terkonfirmasi Positif Covid-19 memiliki resiko terhadap reputasi institusi Unhas.

Testing (rapid dan atau swab) adalah upaya mengendalikan penyebaran.

Setiap orang punya kesempatan untuk melibatkan diri. Apapun hasil dari upaya pelibatan diri ini, yakinlah akan berguna pada proses pemutusan mata rantai penularan virus ini. Resiko melakukan rapid test dan swab test secara masif di Unhas tentu saja tidak sederhana. Kekhawatiran pasti terasa besar. Tidak semua orang memiliki sudut pandang yang sama terkait hal ini.

Namun, yang lebih penting saat ini adalah kejujuran dan keterbukaan. Unhas ingin menjadi bagian dari penyelesaian masalah sesuai dengan kapasitas dan kapabilitas yang Unhas miliki. Melebihi semua kekhawatiran itu, Unhas harus terus memberi arti keberadaannya pada masyarakat. Pun juga pada makna kehadirannya pada setiap persolan bangsa dan dunia.

Sedari awal, Unhas meminta kejujuran dan keterbukaan warganya untuk mengakui kalau terkonfirmasi Covid-19. Mengakui bahwa terpapar adalah penting untuk menyelamatkan lebih banyak yang lain. Dari pengakuan itu, kita lakukan pelacakan (tracing) dan swab test secara massif. Tentu saja probabilitas terkonfirmasi kian besar. Tapi yang utama yang Unhas ingin peroleh adalah memberi kepastian akan "status" warganya. Dengan "status" yang jelas, apapun hasilnya, akan menghilangkan perasaan "saling mencurigai". Lingkungan kerja yang kondusif semestinya akan

dengan prestasi kerja warga Unhas. Belajar dari kasus Covid-19 yang sebagian besar adalah orang tanpa gejala, Unhas makin yakin perlunya testing dan tracing secara berkelanjutan. Lingkaran sivitas akademika yang terkonfirmasi terus dilacak dan akan dilanjutkan dengan treatment yang tepat. Satu hal penting kenapa kami gencar melakukan ini, tiada lain karena untuk menyelamatkan "aset" Unhas.

Unhas memiliki sekitar 3.500 dosen dan tenaga kependidikan. Terdapat 300 lebih professor, 1.050 dosennya berpendidikan Doktor, selebihnya sementara sekolah lanjut S-3 bagi dosen. Selain itu, tenaga kependidikan dengan riwayat pengabdian yang cukup panjang. Ini aset Unhas yang tak ternilai. Unhas juga yakin bahwa apa yang dilakukan selama masa pandemi pastilah tidak bisa menyenangkan semua pihak. Kami harus menutup sarana olahraga dan fasilitas publik untuk sementara waktu tentunya berdampak pada sebagian orang.

Demikian pula halnya dengan pembatasan dan pengetatan akses masuk kampus Unhas. Ada setumpuk pesan yang masuk bernada ketidaksetujuan dan termasuk ketidakpuasan atas langkah yang ditempuh Unhas selama masa pandemi ini.

Kami menghargai segala upaya maupun langkah setiap pihak di masa sulit seperti ini. Itu karena Unhas memandang setiap orang bisa memberikan kontribusi dalam porsi tertentu. Unhas sebagai institusi pembelajar tentunya harus terus belajar dan memperbaiki diri.

Dalam kondisi Pandemi seperti ini tidak ada pihak yang tidak ingin masalah Covid-19 ini berakhir. Demikian juga bahwa tidak ada pihak yang merasa lebih berpengalaman dari yang lainnya. Yang sangat dibutuhkan adalah kita harus saling mendukung dan saling menyemangati. Mengutip dari para guru kita di kampus ini: Mari menghindari saling menyalahkan, meremehkan atau tidak menghargai upaya masing-masing pihak.

Pesan dari nasehat lama: Pengalaman adalah guru yang terbaik. Pengalaman Unhas bisa saja keliru dan tidak penting, namun

setidaknya kami telah melangkah menyusuri apa yang diyakini benar. Sembari melihat secara utuh apa yang dilakukan Unhas dari hulu ke hilir, kebenaran mutlak hanyalah milik Allah SWT.

Masa depan adalah milik mereka yang menyiapkan hari ini. Demikian makna yang ingin digapai Unhas. Dengan data dari langkah yang dilakukan sejauh ini, dapat dipetakan alur yang mungkin jadi tawaran pemecahan masalah.

Terima kasih dihaturkan kepada pihak-pihak yang terus mendukung dan mendorong Unhas menjadi apa yang kita lihat sejauh ini. Unhas besar karena kontribusi banyak orang dan dukungan institusi lain yang tidak sedikit.

Semoga kita sebagai mahluk Allah SWT saling mendukung, saling mendoakan, dan saling menyemangati melewati masa sulit ini dengan kesembuhan kolektif dan kepulihan holistik. Amin.

Kompas (10/07/2020): Sejauh ini, UNHAS menjadi satu-satunya kampus yang secara terbuka mengumumkan hasil test covid-19 yang dilakukan para dosen maupun pegawai yang bekerja di lingkungan kampus.